

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penafsiran Hamka terhadap Surah at-Tahrim ayat 10 menegaskan bahwa pengkhianatan istri Nabi Nuh as dan istri Nabi Luth as merupakan pengkhianatan akidah, bukan moral seksual. Hubungan dengan seorang nabi tidak menjamin keselamatan tanpa iman dan ketaatan. Dengan demikian, keselamatan dan kemuliaan perempuan ditentukan oleh kualitas iman pribadi, bukan oleh status keluarga atau lingkungan sosial. Penafsiran ini menegaskan bahwa iman menjadi fondasi utama kemuliaan perempuan dan keharmonisan keluarga.
2. Penafsiran Hamka terhadap Surah at-Tahrim ayat 11–12 menunjukkan bahwa Asiyah dan Maryam merupakan teladan perempuan beriman yang tetap teguh dalam situasi ujian. Asiyah mencerminkan keteguhan akidah, sedangkan Maryam melambangkan kesucian dan ketaatan total kepada Allah SWT. Hamka menegaskan bahwa kemuliaan perempuan tidak ditentukan oleh status sosial atau lingkungan, melainkan oleh iman dan integritas moral.
3. Penafsiran Hamka terhadap Surah at-Tahrim ayat 10–12 mengandung implikasi pemaknaan bagi kehidupan modern, bahwa pengkhianatan dipahami sebagai pelanggaran iman dan amanah moral yang dapat muncul melalui perilaku sosial di era digital. Sikap amanah yang ditunjukkan oleh Asiyah dan

Maryam menegaskan bahwa kemuliaan perempuan ditentukan oleh iman dan ketaatan kepada Allah SWT. Dengan demikian, penafsiran ini memberikan kerangka etis dalam menghadapi tantangan moral dan sosial masa kini.

4. Berdasarkan analisis retorika terhadap penafsiran Surah at-Tahrim ayat 10–12 dalam *Tafsir al-Azhar*, Hamka menyampaikan pesan al-Qur'an melalui perpaduan *ethos*, *pathos*, dan *logos*. *Ethos* tampak pada otoritas keilmuan dan moral Hamka sebagai mufasir. *Pathos* terlihat dalam penggambaran emosional tokoh perempuan yang berkhianat dan yang menjadi teladan. *Logos* tercermin dalam argumen bahwa keselamatan tidak ditentukan oleh hubungan keluarga, melainkan oleh iman dan ketaatan. Dengan demikian, retorika Hamka berfungsi membentuk kesadaran moral pembaca.

B. Saran

1. Penulis menyarankan agar kajian tafsir al-Qur'an, khususnya yang berkaitan dengan tema perempuan, pengkhianatan, dan amanah, tidak hanya berhenti pada pembacaan tekstual dan historis semata. Penafsiran Hamka terhadap Surah at-Tahrim ayat 10–12 menunjukkan bahwa nilai iman dan amanah mengandung implikasi kuat dengan persoalan sosial kontemporer, seperti krisis moral keluarga dan tantangan etika di era digital. Oleh karena itu, pendekatan kontekstual dalam kajian tafsir perlu terus dikembangkan agar al-Qur'an dapat dipahami sebagai pedoman moral yang hidup dan mampu menjawab problematika perempuan dan keluarga pada masa kini.

2. Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan agar penelitian ini dapat dijadikan rujukan awal untuk kajian lanjutan yang lebih mendalam, baik dengan mengkaji ayat-ayat lain yang berkaitan dengan perempuan dan keluarga maupun dengan menghubungkannya dengan disiplin ilmu lain seperti sosiologi, psikologi, dan pendidikan Islam. Secara praktis, nilai-nilai iman, integritas moral, dan keteladanan yang ditemukan dalam penafsiran Hamka diharapkan dapat diinternalisasikan melalui pendidikan, maupun kegiatan dakwah. Dengan demikian, al-Qur'an tidak hanya dipahami sebagai teks keagamaan, tetapi juga sebagai sumber nilai dalam membentuk keluarga dan masyarakat yang berakhlak dan beriman.



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Yusuf & Syukrina Damayanti, “Pesan Dakwah dalam Novel "Terusir" Karya Buya Hamka,” *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi*, 2020.
- Aini, Syaripah, “Studi Corak Adabi Ijtima’i dalam Tafsir al-Azhar Karya Hamka”, *Al-Kauniyah: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, Vol. 1, No. 1, 2020.
- Alfanzari, Achmad Syauqi, “*Mendidik Diri dan Keluarga; Tafsir Surah Tahrir; Perspektif Quraish Shihab*”, (Tesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016).t.d.
- Almaarif, “*Karakteristik Wanita Mulia dan Wanita Tercela (Perspektif Tafsir al-Mizan)*”, (Tesis, IAIN Raden Intan Lampung, 2017).t.d.
- Andika, Titin, dkk, “Amanah dan Khianat dalam al-Qur’a Menurut Quraish Shihab”, *Al Tadabbur: Jurnal Ilmu al-Qur’an dan Tafsir*, Vol. 05, No. 02, 2020.
- Ariyanto, Didik, dkk, “Peran Perempuan Muslimah dan Urgensi Pendidikan Karakter Anak di Era Digital”, *JASNA: Journal for Aswaja Studies*, Vol. 3, no. 1, 2023.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi daring, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, entri “perempuan” dan “wanita”.t.t.
- Baidowi, Ahmad Dahlan, “Perceraian Digital: Peran Media Sosial dalam Retaknya Rumah Tangga di Era Teknologi”, *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 3, No. 2, 2025.
- Burhanuddin, Nunu, “*al-Qur’an dan Perempuan*”. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 2009.
- Chanida, Najma Indo, dkk, “Perjalanan Hidup dan Warisan Intelektual Buya Hamka”, *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, Vol. 9, No. 10, 2025.
- Dewinta, Sarti, “*Prototipe Wanita dalam Surah at-Tahrir ayat 10-12 (Kajian Amsal dalam al-Qur’an)*”, (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019).t.d.
- Dhia, Rifqy Nadhmy, dkk, “Analisis Retorika Aristoteles pada Kajian Ilmiah Media Sosial dalam Mempersuasi Publik”, *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 3, No. 1, 2021.

- Elhany, Hemlan & Wawan Trans Pujiyanto, “Relevansi Retorika dan Komunikasi dalam Aktivitas Dakwah”, *Ath-Thariq: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, vol. 5, No. 2, 2021.
- Fadhila, Chusna, “Nilai Pendidikan Perempuan dalam Tafsir al-Qur’an Tanwirul Miqbas Min Tafsir ibni Abbas Surat at-Tahrim Ayat 10-12”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2021).t.d.
- Faizin, dkk, “Representasi Local Wisdom dalam Tafsir al-Azhar”, *Rausyan Fikr: Jurnal Ilmu Studi Ushuluddin dan Filsafat*, Vol. 18, No. 1, 2022.
- Fikri, Ali, *Wanita Teladan Zaman*, terj. Bahrudun Fannany. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995.
- Fitri, Rahmi Nur, Hamka sebagai Sejarawan: Kajian Metodologi Sejarah terhadap Karya Hamka, *Fuaduna: Jurnal Kajian Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Vol. 04, No. 01, Januari-Juni, 2020.
- Haderani, “Peranan Keluarga dalam Pendidikan Islam”, *jurnal STAI Al- Washliyah Barabai XII*, No. 24, 2019.
- Hamka, *Ayahku: Riwayat Hidup Dr. H. Abdul Karim Amrullah dan Perjuangan Kaum Agama di Sumatera*. Jakarta: Umminda, 1982.
- Hamka, *Kenang-kenangan Hidup*. Jakarta: Bulan Bintang, 1974, jil. I.
- Hamka, *Tafsir al-Azhar*. Jakarta: Gema Insani, 2015, jilid 9.
- Hamka, *Tafsir al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1983, 2001, Juz IV, jilid 1.
- Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Hasanah, Annisa Ul, dkk, “Eksistensi Wanita Pekerja Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga Menjalankan Tanggung Jawab Keluarga di Kota Pekanbaru: Perspektif Hukum Islam”, *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, Vol. 19, No. 2, 2025.
- Hidayatullah, Elit Ave, dkk, “Pengaruh Masa dan Tempat dalam Penyusunan Tafsir al-Azhar”, *Jurnal Studia Quranika*, Vol. 7, No. 1, 2022.

- Ihsan, dkk, "Biografi dan Pemikiran Buya Hamka: Analisa Mendalam tentang Buku Tasawuf Modern", *Ensiklopedia of Journal*, Vol. 7, No. 4, 2025.
- Kemendikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring, ed. <https://kbbi.kemendikbud.go.id>, 2016.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2010.
- Khotimah, Khusnul, "*Kriteria Pasangan Ideal dalam Tafsir al-Azhar Karya Buya Hamka*", (Skripsi, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024).t.d.
- Kurnia. Y, Yoerna, "*Kedurhakaan Istri Para Nabi dalam al-Qur'an*", (Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2021).t.d.
- Maghfiroh, Khoirun Nisail, dkk, "Mengungkap Pendidikan Peran dan Identitas Perempuan dalam Al-Qur'an melalui Kajian Kata Nisa', Niswah dan Imra'ah," *QuranicEdu: Journal of Islamic Education*, Vol. 5, No. 2, 2025.
- Mardan, "*Simbol Perempuan dalam Kisah al-Qur'an*". Makassar: Alauddin Press University Makassar, 2015.
- Marlina, Tuti & Nur Aisah Simamora, "Karakter Wanita Qur'ani dalam Tafsir Kontemporer: Studi terhadap Penafsiran al-Harari, az-Zuhaili, dan Quraish Shihab", *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir dan Pemikiran Islam*, Vol. 6, No. 2, 2025.
- Maulana, Nurhasanah, "Pemikiran Hamka dan Nasaruddin Umar Tentang Peran Perempuan dalam Kesetaraan Gender," *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 5, No. 2, 2020.
- Mistiani, Wiwin, Kedudukan Perempuan dalam Al-Qur'an dan Hadis (Status Of Women In The Quran and Hadis) , *Jurnal Musawa*, Vol.11, No.1, 2019.
- Murni, Dewi & Syofrianisda, "Kesetaraan Gender menurut al-Qur'an", *Syahadah: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Keislaman* , Vol. 6, No. 1, 2021.
- Mustaqimah, "Maryam Wanita Terbaik Sepanjang Zaman (Kajian Tafsir Al-Qur'an)", *Jurnal Al-Wajid*, Vol. 2, NO. 1, 2021.
- Musyarif, "Buya Hamka: Suatu Analisis Sosial terhadap Kitab Tafsir al-Azhar", *Al-Ma'rief: Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya*, Vol. 1, No. 1, 2019.

- Muthalib, Salman Abdul & Yoerna Kurnia, “Kedurhakaan Istri Para Nabi dalam al-Qur’an”, *Tafse: Journal of Qur’anic Studies*, Vol. 7, No. 1, 2022.
- Narulita, Ika, “*Kisah Istri Fir’aun dan Maryam dalam al-Qur’an (Studi atas Tafsir al-Mizan Karya Muhammad Husain at-Tabataba’i)*”, (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008).t.d.
- Nurdin, “Implementasi Keteladanan Rasulullah Berdasarkan al-Qur’an Surat Al-Ahzab Ayat 21 bagi Pendidik Era Milenial,” *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, Vol. 1, No. 1, 2019.
- Pramudita, Darryl Valerian, dkk, “A Systematic Literature Review: Ethos, Pathos, Logos dalam Komunikasi Publik Pidato”, *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, Vol. 8, No. 2, 2025.
- Putri, Ananda Rizki Prianka, dkk, “Metode Tafsir Hamka dalam Tafsir al-Azhar”, *Gunung Djati Conference Series*, Vol. 29, 2023.
- Rahma Riani Harahap, Pujiati & Ali Marzuki Zebua, “The Meaning of Word ‘al-Nisā’ in Toshihiko Izutsu’s Perspective of Semantici”, *Jurnal Al-Bayan: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 12, No. 1, Juni 2020.
- Ramayanti, Tieska, “*Perempuan yang Meminta Dibangunkan Rumah Di Surga (Kajian Tafsir Ibn Katsir dalam Surah At-Tahrim:11)*”, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).t.d.
- Safitra, Taufiq Hidayat & Aldiansyah Afifurrahman, “Maqosid al-Qur’an”, *Jurnal Kajian Agama dan Dakwah*, Vol. 14, No. 6, 2025.
- Salsabilla, Adintya, dkk, “Perspektif Buya Hamka tentang Urgensi Spiritual Quotient (SQ) dalam Pendidikan Islam”, *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol. 13, No. 3, 2024.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur’an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sidarno, *Metodologi Penafsiran Filsafat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Siregar, Muhammad Ibinuh, “*Perempuan Shalihah dan Thalimah dalam al-Qur’an (kajian terhadap kisah imroah Nuh, Luth, Fir’aun, dan Maryam)*”, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).t.d.

- Situmorang, Syafrizal Helmi & Muslich Lufti, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: USU Press, 2014, Edisi 3.
- Soehartono, Irawan, *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Al-Suyuthi, Jalaluddin, *al-Itqan fi Ulum al-Qur'an*. Bairut: al-Fikh, 1997.
- Tim Penyusun Kementerian Agama RI, *Kedudukan dan Peran Perempuan: Tafsir al-Qur'an Tematik*, Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2009.
- Umar, Husein, *“Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis”*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Undari Sulung, Mohamad Muspawi, *Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier*, *Edu Research: Jurnal Penelitian Pendidikan*, vol. 5, No.3, 2024.
- Wadud, Amina, *Qur'an Menurut Perempuan: Membaca Kembali Kitab Suci dengan Semangat Keadilan*, terj. Abdullah Ali. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2006.
- Wibowo, Adi Sulisty, dkk, “Pembaharuan Pendidikan Islam Perspektif Hamka”, *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, Vol. 2, No. 5, 2024.
- Az-Zain, Muhammad Bassam Rusydi, *Mu'jam Ma'ani al-Qur'an*. Damaskus: Darul-Fikr. Zuhaili, Wahbah, *Tafsir al-Wasith*, terj. Muhtadi, dkk. Jakarta: Gema Insani, 2013, jilid 3.
- Az-Zuhaili, Wahbah, *Tafsir Al-Wasith*, terj. Muhtadi, dkk. *at-Tafsir al-Wasith*. Jakarta: Gema Insani, 2013, jilid. 3.